

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, apabila kualitas pelayanan fiskus mengalami peningkatan, maka kepatuhan wajib pajak juga ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, apabila kesadaran wajib pajak mengalami peningkatan, maka kepatuhan wajib pajak juga ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya.
3. Kondisi keuangan dapat memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kondisi keuangan dapat memperkuat hubungan antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, apabila kualitas pelayanan fiskus mengalami peningkatan dan disertai dengan kondisi keuangan yang baik, maka kepatuhan wajib pajak juga ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya.
4. Kondisi keuangan dapat memoderasi hubungan antara kesadaran wajib pajak fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$. Kondisi keuangan dapat memperkuat hubungan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, apabila kesadaran wajib pajak mengalami peningkatan dan disertai dengan kondisi keuangan yang baik, maka kepatuhan wajib pajak juga ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Pihak KPP Pratama Padang dapat berupaya secara optimal untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, sebab kesadaran wajib pajak merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan kualitas pelayanan fiskus. Salah satu upaya yang dapat dijalankan yaitu dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Pihak KPP Pratama Padang diharapkan dapat menetapkan tarif pajak sesuai dengan kondisi keuangan wajib pajak. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan merupakan variabel yang dapat berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jika tarif yang ditetapkan sesuai dengan kondisi keuangan wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya akan meningkat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini, sebab penelitian ini hanya mendapatkan nilai R-Square yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Andi.
- Adriani. (2014). *Teori Perpajakan*. Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atarwaman, R. J. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348–368. https://doi.org/10.1007/978-3-642-56129-0_12
- Budiarto, A. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Genesis Learning.
- Devitasari, G. A. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan Dan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara)*. STIE Malangkucecwara.
- Erlina, E., & Ratnawati, V. (2018). Pengaruh Kualitas pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan: Kondisi Keuangan dan Pengetahuan Wajib Pajak sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada WPOP Non Karyawan Wilayah KPP Pratama Bengkalis). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 42–57. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6596/5939>
- Erlina, E., Ratnawati, V., & Andreas. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan : Kondisi Keuangan dan Pengetahuan Wajib Pajak sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada WPOP Non Karyawan di Wilayah KPP Pratama Bengkalis). *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Bee Media Indonesia.
- Hadi, N., & Mahmudah, U. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 257. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i2.5222>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2016). *Primer on. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE.
- Hamzah, M. F., Ramdani, M. R., Muslim, & Putra, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 1(1).
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media.

- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Manajemen Operasi* (Sebelas). Salemba Empat.
- Inayati, K. E., & Fitria, A. (2019a). Pengaruh Kondisikeuangan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–16.
- Inayati, K. E., & Fitria, A. (2019b). Pengaruh Kondisikeuangan, Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–16.
- Kelley, H. H. (1972). Attribution: Perceiving the Causes of Behavior. *General Learning Press*.
- Ketut, N., Febriyanti, A., Ketut, N., Aryani, L., (2022). Kondisi Keuangan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19 Financial Conditions Moderate the Impact of Taxpayer Awareness, Tax Understanding and Taxpayer Compliance During the Covid. *Jurnal Akuntansi*, 33(3), 743–755. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i03.p12>
- Kotler, P. (2019). *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Prenhalindo.
- Lubis, I. (2018). *Pelaporan Pajak Penghasilan*. PT. Gramedia Utama.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Andi.
- Mudiarti, H., Lestari, A., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, kewajiban Moral dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1, 17–20.
- Muhammad, M. S. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1).
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. . (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p09>
- Pudyatmoko, Y. S. (2016). *Hukum Pajak*. Andi Offset.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Salemba Empat.
- Riani, Y. . (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Penerapan Aplikasi E-System Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2).
- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas

- Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2455>
- Robbins, S.P. and Timothy, A. . (2013). *Organizational Behavior*. Salemba Empat.
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>
- Sari, N., Asmapane, S., & Rusliansyah. (2021). Pengaruh kesadaran perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di samarinda. *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi Mulawarman*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29264/jiam.v6i2.6841>
- Suandy, E. (2013). *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Susanti, Y., & Suhono, S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Karawang Utara. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1083. <https://doi.org/10.24843/EEB.2020.v09.i11.p04>
- Susuawu, D., Ofori-Boateng, K., & Amoh, J. K. (2020). Does Service Quality Influence Tax Compliance Behaviour of Smes? a New Perspective From Ghana. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(6), 50–56. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10554>
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat.
- Widodo, W. (2013). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Alfabeta.
- Wildan, M. (2023). *Rasio Kepatuhan Formal 2022 Tembus 83%, DJP Buka Opsi Naikkan Target*. DDTC News.
- Yuliyanti, C. D. (2018). *Pengaruh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajb Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus UMKM di Kota Surakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuslina, P., Tanjung, A. R., & Silfi, A. (2018). Pengaruh Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Resiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 40–57. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.38>
- Zain, M. (2017). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.